

Proposal

Gatekno Tenan Potensa Desa

Tanggal pelaksanaan inovasi pelayanan publik

Tuesday, 02 January 2018

Kategori inovasi pelayanan publik

Pemberdayaan masyarakat

Ringkasan Proposal

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa merupakan salah satu Organisasi Pemerintah Daerah yang merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah daerah dibidang pemberdayaan masyarakat dan desa. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa bertumpu pada *dua sisi, sisi pertama* merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang membantu Bupati dalam melaksanakan Visi dan Misi yang telah ditetapkan dalam RPJMD, *di sisi lain* melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa serta tugas pembantuan dari pemerintah Provinsi atau Pemerintah Pusat yang dalam hal ini melaksanakan kebijakan-kebijakan dari Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

Sebagai upaya untuk optimalisasi pengelolaan potensi *sumber daya alam desa* maka Pengembangan dan Penerapan Teknologi Tepat Guna Dalam Rangka Pengelolaan Sumber Daya Alam Desa perlu mengambil langkah nyata dengan membentuk suatu lembaga yang mampu menjembatani transfer teknologi untuk mengelola potensi sumberdaya alam desa, yaitu *lembaga kemasyarakatan dan atau lembaga kemasyarakatan desa*. Lembaga Kemasyarakatan dan atau Lembaga Kemasyarakatan Desa ini perlu di bentuk di Tingkat Kecamatan dan Desa, dalam bentuk Pos Pelayanan Teknologi Antar Desa dan Pos Pelayanan Teknologi Desa.

Dalam rangka untuk menyiapkan kapasitas dan daya saing masyarakat desa untuk menghadapi persaingan di tingkat regional maupun internasional, terutama agar sumber daya yang dimiliki oleh desa dapat diolah secara optimal, berkelanjutan dan tidak merusak lingkungan, maka perlu membentuk Lembaga Pos Pelayanan Teknologi Antar Desa dan Pos Pelayanan Teknologi Desa berdasarkan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 23 tahun 2017.

Dalam kapasitas untuk mempercepat terwujudnya pengembangan dan penerapan Teknologi Tepat Guna untuk mengelola sumberdaya alam Pedesaan maka perlu Inovasi dibidang SDA TTG yang di wujudkan dengan Motto "Gatekno tenan potensa Desa (Gali teknologi Tepat Guna dan Sumberdaya alam Pedesaan) yang diimplementasikan dengan tindakan nyata dalam bentuk aksi dibidang Pemberdayaan TTG, SDA dan Saprass Pedesaan.

A. Tujuan Inisiatif

1. Gambarkan/Jelaskan tujuan inisiatif ("gagasan") munculnya inovasi ini

Jawaban:

Tujuan dari Inovasi Gatekno Tenan Potensa desa adalah

1. Meningkatkan Penerapan Teknologi Tepat dalam pengelolaan Sumber Daya Alam Pedesaan
2. Menggali potensi Sumber Daya alam Pedesaan untuk dimaksimalkan kemanfaatannya

B. Keselarasan Dengan Kategori Yang Dipilih

2. Jelaskan keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih.

Jawaban:

Inovasi Gatekno Tenan Potensa Desa adalah merupakan suatu inovasi yang mengedepan penggunaan Teknologi Tepat Guna dalam pengelolaan potensi sumber daya alam. Masyarakat sebagai sasaran kegiatan pembangunan diperankan sebagai subyek pembangunan. Masyarakat di picu untuk melakukan kegiatan dengan menerapkan teknologi tepat guna dalam pengelolaan sumber daya alam. Hal ini dilakukan dengan jalan memberikan pelatihan kepada kelompok – kelompok masyarakat yang potensial, baik Sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya dengan memanfaatkan peralatan Teknologi Tepat Guna.

C. Signifikansi (Arti Penting)

3. Jelaskan bagaimana inisiatif ini berperan penting dalam mengatasi kekurangan/ kelemahan tata kelola, administrasi umum atau pelayanan publik di suatu negara atau wilayah tertentu. Inisiatif tersebut harus berdampak positif terhadap kelompok-kelompok penduduk, termasuk kelompok yang rentan (yaitu anak-anak, perempuan, orang tua, orang cacat, dll.) dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

Inovasi Gatekno tenan Potensa Desa mempunyai arti penting dalam pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi tepat guna dalam sumber daya alam pedesaan. Diantaranya :

1. Bagi kelompok masyarakat yang tergabung dalam Lembaga kemasyarakatan Posyantek, untuk mampu menggali potensi inovator dan inventor dipedesaan dan kecamatan dalam menciptakan alat TTG untuk mendukung ekonomi produktif. Dengan studi lapang, pembentukan forum posyantek Kabupaten, Inovasi award, Gelar TTG dan Pembelian alat TTG Posyantek.
2. Bagi kelompok perempuan adalah dalam upaya kesetaraan gender dengan membentuk dan memberdayakan kelompok Wirausaha untuk mendukung percepatan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa dengan kegiatan pelatihan ketrampilan, studi lapang dan fasilitasi Badan Hukum.
3. Bagi pengembangan desa wisata adalah semakin menguatnya kelompok masyarakat yang tergerak untuk mengelola dan memajukan wisata desa dengan memberikan stimulan bantuan sarpras desa wisata dengan sosialisasi desa wisata, bantuan keuangan kedesa wisata, bantuan keuangan bagia desa yang mempunyai potensi desa wisata dan fasilitasi penyampaian permohonan bantuan desa wisata ke Kemendes PDTT

D. Inovasi

4. Jelaskan mengapa inisiatif ini inovatif dalam konteks negara atau wilayah Anda.

Jawaban:

Inosiatif ini inovatif karena untuk mempercepat program penguatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia yang selama ini kegiatan tersebut belum terimplementasikan secara nyata, dengan demikian perlu adanya proses dan kegiatan pemicuan dan advokasi dalam bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat bagi kelompok perempuan, inovator dan inventor TTG desa maupun kecamatan serta kelompok masyarakat yang sadar dalam pengembangan kepariwisataan didesa.

5. Jelaskan apakah inovasi ini asli atau apakah itumerupakan adaptasi/modifikasi/replikasi dari konteks lain.

Jawaban:

Inovasi Gatekno Tenan Potensa Desa merupakan satu satu inovasi untuk mempercepat mewujudkan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan oleh Pemerintah Daerah didalam mencapai visi dan misi Kabupaten Kepada Dinas pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Inovasi ini merupakan replikasi kegiatan yang telah dilakukan oleh Dinas dalam mempercepat tercapainya target yang dibebankan kepada Dinas.

E. Transferabilitas

6. Apakah inovasi tersebut memiliki potensi dan/atau terbukti telah diterapkan dan diadaptasi (d disesuaikan) ke dalam konteks lain (misalnya negara atau wilayah lain) ?

Jika ya, tolong jelaskan di mana dan bagaimana prosesnya

Jawaban:

Dari kegiatan Inovasi ini pada perkembangan ditiru oleh desa lain untuk mengembangkan potensi sumber daya alam masing – masing desa, potensi SDM untuk pengembangan TTG guna mendukung kegiatan ekonomi produktif masing – masing desa mapun dalam upaya pengembangan potensi wisata desa dan dalam pengembangan potensi kelompok perempuan wira usaha untuk kesetaraan gender. Pengembangan ketrampilan kelompok perempuan sesuai dengan potensi sumber daya alam yang ada dimasing – masing desa.

F. Sumber Daya

7. Sumber daya apa (yaitu keuangan, manusia atau lainnya) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut? Pemangku kepentingan lain mana di dalam institusi yang terlibat dan memberikan kontribusi dalam memunculkan dan melaksanakan inisiatif ini?

Langkah-langkah/strategi apa yang dilakukan inovator dalam memobilisasi/ menggerakkan seluruh sumber daya internal maupun eksternal?

Bagaimana keberlanjutan sumber daya yang digunakan dalam inovasi ini? Apakah hingga saat ini sumber daya masih tersedia?

Jawaban:

Sumber daya keuangan untuk pembentukan Inovasi “ Gatekno Tenan Potensa Desa “ :

No.	Tahun	Sumber pembiayaan	Kisaran besaran	Penggunaan
1.	2018	DPA Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Bidang SDA TTG	Rp. 150.000.000,00	Pembiayaan Program Kegiatan
2.	2019	DPA Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Bidang SDA TTG	Rp. 200.000.000,00	Lanjutan pembiayaan Program kegiatan

8. Jelaskan apakah dan bagaimana inovasi ini berkelanjutan (meliputi aspek-aspek sosial, ekonomi dan yang berhubungan dengan lingkungan).

Jawaban:

Untuk menjamin keberlanjutan inovasi ini dilakukan hal – hal sebagai berikut :

Untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi Inovasi “ Gatekno Tenan Potensa desa “ dilakukan antara lain :

1. Laporan realisasi pelaksanaan kegiatan
2. Rapat Koordinasi internal dan rapat koordinasi yang melibatkan pihak lainnya.

G. Dampak

9. Apakah inovasi ini telah dievaluasi secara resmi skala dampaknya, melalui evaluasi internal atau eksternal misalnya evaluasi yang dilakukan oleh APIP atau lembaga lain yang relevan.

Jawaban: **Ya**

10. Jelaskan bagaimana inovasi ini dievaluasi dampaknya pada:

- Target/kelompok sasaran.
- Kelompok masyarakat di luar kelompok sasaran.
- Aspek tata pemerintahan instansi (misalnya efisiensi anggaran, perbaikan proses bisnis, kolaborasi antar satuan unit kerja/perangkat daerah dan/atau pemangku kepentingan lainnya, tingkat akuntabilitas).

Jawaban:

Inovasi Gatekno Tenan Potensa Desa akan berdampak sangat besar bagi masyarakat utamanya masyarakat pedesaan diantaranya :

1. Terbentuk Posyantek sehingga masyarakat akan lebih mudah dalam mengakses Teknologi Tepat Guna dalam pengelolaan Sumber daya Alam Pedesaan
2. Terbentuknya banyak kelompok usaha perempuan dimasyarakat
3. Banyak masyarakat terlatih sehingga ketrampilan dimiliki akan meningkat
4. Munculnya destinasi wisata – wisata baru yang akan memberikan lapangan pekerjaan bagi pengelolaanya, secara tidak langsung menambah PAD.

11. Indikator-indikator apa yang digunakan dalam evaluasi itu

Jawaban:

Untuk menilai keberhasilan suatu inovasi perlu dilakukan evaluasi. Dalam hal ini indikator yang dipergunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dipergunakan Indek Ketahanan Lingkungan (IKL). Kita ketahuai bersama yang mana IKL merupakan komponen Indek Desa Membangun. Indikator inilah yang dipergunakan untuk mengetahui keberhasilan Inovasi Gatekno tenan Potensa Desa.

Teknik dari pengambilan data tidak dilakukan secara sample tetapi dilakukan secara menyeluruh dari seluruh desa. Data tersebut dimasukkan aplikasi yang dikeluarkan oleh Kementrain Desa. Dari data ini dapat diketahui seberapa angka Idm yang di sandang oleh desa yang bersangkutan. Bila angka tersebut meningkat tentunya inovasi ini dapat dikatakan berhasil.

12. Gambarkan/apa hasil evaluasi tersebut?

Jawaban:

Dari data yang dimiliki awal yang dimiliki oleh Dinas bahwa IDM di Kabupaten Tulungagung sebesar 0,654367 diawal tahun 2018 sedang kan diakhir tahun 2018 sebesar 0,6598. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan IKL yang sekaligus juga akan meningkatkan IDM desa di wilayah Kabupaten Tulungagung. Yang mana perlu diketahui bahwa salah satu data yang menunjukkan adanya keberhasilan Inovasi Gatekno Tenan Potensa Desa.

H. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

13. Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi inovasi ini.

Jawaban:

Para pemangku kepentingan yang terlibat didalam Inovasi Gatekno Tenan Potensa Desa adalah sebagai berikut :

1. Dinas Instansi terkait yang mempunyai kompetensi dalam bidang pengembangan dan penerapan TTG, SDA dan Sarpras Pedesaan (Kementrian Desa PDDTT, Bappeda, DPMDPropinsi,DPMD Kabupaten, Organisasi, Perekonomian, Balitbang Propinsi,
2. Perguruan Tinggi sebagai mitra kerja dalam mengembangkan inovasi
3. Forum Posyantek Kabupaten sebagai wadah lembaga layanan Teknologi tepat Guna
4. Tenaga Ahli Bidang SDA TTG Kabupaten selaku pengarah, konsultan dalam pengembangan
5. Kalangan Sekolah Kejuruan salah satu sumber inovasi tingkat menengah dalam pengembangan Teknologi.

I. Pelajaran Yang Dipetik

14. Gambarkan pelajaran apa yang dipetik, serta usulan ide agar inovasi ini dapat ditingkatkan lebih lanjut atau gambarkan kekhususan inovasi yang membuat inovasi ini hebat, yang membawa perubahan yang lebih cepat dan lebih luas.

Jawaban:

1. Perlunya komitmen para steakholder

Untuk mewujudkan misi peningkatan layanan penerapan Teknologi Tepat Guna di masyarakat perlu adanya komitmen yang kuat dalam perencanaan dan aksi mutlak yang dibutuhkan dari seorang pemimpin.

b. Pentingnya kemitraan struktural dan lintas sektor

Kemitraan dimaksud adaah secara struktural baik dengan Kecamatan maupun desa sehingga memiliki kesamaan pandangan dan regulasi serta kemitraan yang bersifat lintas sektoral dibutuhkan dalam pengembangan inovasi